



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERUBAHAN LINGKUNGAN (KELAS KONTROL)

Tahun 2026/2027



KELAS

X

SEMESTER
GENAP

Disusun oleh:

Regita Septia Putri

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas/Semester : X. ... / Genap
Mata Pelajaran : Biologi
Materi pembelajaran : Perubahan Lingkungan
Hari/Tanggal :
Kelompok :
Anggota :
.....
.....
.....



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan permasalahan keseimbangan dan perubahan lingkungan beserta penyebabnya melalui kegiatan diskusi kelompok dengan tepat.
2. Peserta didik mampu mengolah data permasalahan perubahan lingkungan melalui kegiatan diskusi kelompok untuk menemukan hubungan sebab-akibat secara tepat.
3. Peserta didik mampu mencari berbagai upaya penanggulangan perubahan lingkungan berdasarkan hasil analisis data melalui kegiatan diskusi kelompok secara logis dan sistematis.
4. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis perubahan lingkungan melalui kegiatan presentasi kelompok secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami.
5. Peserta didik mampu menyimpulkan konsep perubahan lingkungan dan upaya penanggulangannya berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan secara runtut dan jelas.



Petunjuk Umum

1. Bacalah setiap instruksi dengan cermat sebelum memulai kegiatan. Pastikan seluruh anggota kelompok memahami inti masalah yang akan dikaji.
2. Lakukan diskusi secara kelompok untuk menganalisis masalah, pengumpulan data, hingga perumusan solusi.
3. Gunakan sumber referensi yang valid dan terpercaya, seperti buku paket Biologi, artikel kesehatan, jurnal sederhana, atau berita yang disediakan guru.

AKTIVITAS PESERTA DIDIK



Bacalah berita tersebut secara seksama!.



Sumber : detik.com

Desa Andamui, Kabupaten Kuningan, dilanda banjir setelah hujan deras mengguyur wilayah tersebut dalam durasi yang cukup lama. Banjir terjadi akibat meluapnya Sungai Cijurai hingga merendam empat dusun dengan ketinggian air berkisar antara 30 sentimeter hingga 1 meter.

Peristiwa ini menyebabkan sekitar 110 rumah warga terendam, 3 unit rumah mengalami kerusakan, serta satu keluarga terpaksa mengungsi karena kondisi rumah yang tidak layak huni. Selain mengganggu aktivitas masyarakat, banjir juga menimbulkan kerusakan pada lingkungan sekitar.

Sebagian warga menilai bahwa banjir terjadi akibat tingginya curah hujan yang tidak dapat ditampung oleh lingkungan. Namun, di sisi lain, terdapat dugaan bahwa kebiasaan membuang sampah sembarangan serta berkurangnya lahan hijau akibat pembangunan permukiman turut memperparah kondisi tersebut. Beberapa saluran air dilaporkan tersumbat oleh sampah, sehingga aliran air menjadi tidak lancar.



